

ABSTRAK

Fariez Faturohman (1168030070): *tindakan sosial tim sukses dalam Pemilihan Kepala Desa (studi deskriptif terhadap tim sukses di Kampung Rancaengang Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung)*

Dalam momentum Pemilihan Kepala Desa, entitas kelompok tim sukses seringkali menjadi objek pembicaraan oleh masyarakat setempat. Dalam pembicaraannya itu, sebagian masyarakat menganggap entitas kelompok tim sukses sebagai kelompok oportuniste, dalam arti kelompok yang hanya mencari keuntungan jangka pendek. Terlebih lagi, anggapan itu diperkuat dengan maraknya praktik politik uang. Sehingga, masyarakat pun secara perlahan mereduksi tindakan sosial kelompok tim sukses menjadi tindakan ekonomi semata. Anggapan yang sudah lama bermukim dalam pemahaman masyarakat itu pada kenyataannya menghambat ruang bagi terbukanya perubahan sosial dan kesadaran akan nilai-nilai dalam bingkai institusional.

Adapun penelitian tentang tindakan sosial tim sukses dalam Pemilihan Kepala Desa di Kampung Rancaengang ini bertujuan untuk mengetahui tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, dan dampak dari kedua tipe tindakan sosial tersebut. Teori yang digunakan untuk menjembatani duduk masalah dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Menurutnya, tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu terhadap individu lainnya. Dalam tindakan sosial, individu senantiasa melibatkan pranata sosial, serta memberikan makna atau nilai subjektif bagi diri dan fakta yang hadir dihadapannya.

Untuk memperoleh suatu pemahaman, penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Ada 3 informan yang masing-masing mewakili kelompok tim suksesnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data yang telah terkumpul dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh suatu pemahaman bahwa ketiga kelompok tim sukses dalam Pemilihan Kepala Desa di Kampung Rancaengang senantiasa melibatkan nilai sosial dalam tindakan sosialnya. Kelompok tim sukses nomor urut 1 misalnya, memandang sukarela sebagai suatu keyakinan sekaligus bentuk perlawanan terhadap pragmatisme. Sedangkan kelompok yang lainnya, yaitu kelompok tim sukses nomor urut 2 dan 3 memandang komitmen dan kerjasama sebagai alat untuk mencapai tujuan ekonomi berupa imbalan dan politik uang dari kandidatnya. Adapun dampak positif tindakan sosial dari ketiga kelompok tim sukses itu dominan ditemukan pada relasi ketergantungan kekuasaan jangka panjang, baik diantara sesama anggota maupun kandidatnya. Selanjutnya, dampak negatifnya adalah masih berlakunya penyematan istilah “makelar suara” akibat praktik politik uang. Penulis mengharapkan adanya kebijakan dan keberanian dari semua anggota kelompok dan seluruh lapisan masyarakat untuk menolak praktik politik uang.

Kata kunci: *tindakan sosial, tim sukses, Pemilihan Kepala Desa*